

ABSTRACT

The Contribution of Self-Concept and Need for Affiliation toward Students' Social Interaction of Junior High School

Lukman Supardi

This research was conducted based on the importance of students' social interaction who tended to be alone in the classroom, talked to the teacher and their friends impolitely, afraid to express an opinion in front of the class was an indication that students' social interaction was not good. Self-concept and need for affiliation were the factors that might contribute to the students' social interaction. This study aimed to describe: (1) self-concept, (2) need for affiliation, (3) students' social interaction, (4) the contribution of self-concept of students' social interaction, (5) the contribution of need for affiliation to the students' social interaction, (6) the contribution of self-concept and needs for affiliation to the students' social interaction.

This research used a quantitative method of descriptive correlational type. The population of the research was the students of class VII, VIII and IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong with a total number of 298 students, the sample was 171 students selected by the *Proportional Stratified Random Sampling* technique. The instrument used was a *Likert* scale models. The data were analyzed by using descriptive statistics, simple regression and multiple regression.

The findings of the research indicated that: (1) the self-concept of students was at a good enough category, (2) the need for affiliation was at a high category, (3) social interaction was at a high category, (4) there was a positive contribution and significant correlation between self-concept toward students' social interaction, (5) there was a positive contribution and significant correlation between the needs of affiliation toward students' social interaction, and (6) there was a positive contribution and significant correlation between self-concept and need for affiliation concurrently toward students' social interaction of SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

ABSTRAK

Kontribusi Konsep Diri dan Kebutuhan Berafiliasi terhadap Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama

Lukman Supardi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya interaksi sosial siswa yang cenderung menyendiri di dalam kelas, berkata kurang sopan kepada guru dan temannya, tidak berani mengungkapkan pendapat di depan kelas merupakan indikasi bahwa interaksi sosial siswa tidak baik. Konsep diri dan kebutuhan berafiliasi merupakan faktor yang diduga berkontribusi terhadap interaksi sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) konsep diri, (2) kebutuhan berafiliasi, (3) interaksi sosial siswa, (4) kontribusi konsep diri terhadap interaksi sosial siswa, (5) kontribusi kebutuhan berafiliasi terhadap interaksi sosial siswa, (6) kontribusi konsep diri dan kebutuhan berafiliasi secara bersama-sama terhadap interaksi sosial siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 2 Rejang Lebong yang berjumlah 298 siswa, sampel berjumlah 171 siswa yang dipilih dengan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) konsep diri siswa berada pada kategori cukup baik, (2) kebutuhan berafiliasi berada pada kategori tinggi, (3) interaksi sosial berada pada kategori tinggi, (4) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara konsep diri terhadap interaksi sosial siswa, (5) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kebutuhan berafiliasi terhadap interaksi sosial siswa, dan (6) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara konsep diri dan kebutuhan berafiliasi secara bersama-sama terhadap interaksi sosial siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong.